

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa dari aspek kognitif dalam mempelajari materi pokok sistem saraf manusia di kelas XI IPA SMA Swasta Marisi Medan tahun pelajaran 2019/2020 mengalami kesulitan belajar tingkat pengetahuan (C1) sebesar 40,66%, Pemahaman (C2) sebesar 43,59%, Aplikasi (C3) sebesar 50,38%, Analisis (C4) sebesar 52,31%, Evaluasi (C5) sebesar 56,25%, Kreasi (C6) sebesar 60,90%. Kesulitan yang paling tinggi dirasakan oleh siswa adalah pada aspek kognitif tingkat C6 dengan kategori sangat tinggi dengan daya serap siswa sebesar 39,10%. Dan pada aspek indikator pembelajaran Mengidentifikasi struktur dan fungsi Neuron (ke-1) sebesar 46,98%, pada aspek indikator pembelajaran menjelaskan struktur dan mekanisme penghantaran impuls pada sistem saraf manusia (ke-2) sebesar 48,27%, pada aspek indikator pelajaran menjelaskan struktur fungsi saraf pusat dan saraf tepi (ke-3) sebesar 46,37, pada aspek indikator pelajaran mengidentifikasi kelainan dan penyakit yang terjadi pada sistem saraf manusia (ke-4) sebesar 54,33%. Pada aspek indikator pembelajaran yang ke-5 adalah aspek indikator yang sangat sulit dirasakan oleh siswa dengan daya serap siswa sebesar 45,67%.
2. Faktor internal yang berpengaruh dalam kesulitan belajar yang dirasakan siswa kelas XI IPA SMA Swasta Marisi Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah motivasi dengan persentase sebesar 66,82%, sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh adalah sekolah dengan persentase sebesar 63,75%. Untuk faktor internal lainnya seperti kesehatan (44,88%), intelegensi (55,05%), minat (57,53%), psikis (54,33%) cukup berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa. Untuk faktor eksternal lainnya seperti keluarga (58,02%), materi pelajaran (47,44%), dan media (54,01%) cukup berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Untuk meminimalisir tingkat kesulitan belajar pada siswa, guru harus lebih memperhatikan siswa dan menggunakan metode mengajar yang lebih baik dan beragam agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam belajar di kelas.
2. Sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai dalam mendukung kegiatan belajar siswa di sekolah seperti menambah koleksi buku pelajaran biologi untuk siswa dan menyediakan laboratorium dengan alat dan bahan untuk mendukung kegiatan praktikum di sekolah.
3. Orang tua juga memiliki peran besar dalam usaha meningkatkan kualitas belajar siswa/anak, yaitu dengan orang tua mengawasi dan mengarahkan anak/siswa dalam belajar di rumah terutama memberikan dukungan dan perhatian ekstra untuk siswa/anak yang mengalami kesulitan dalam belajar.
4. Siswa hendaknya dapat terus meningkatkan minat dan motivasi dalam mengikuti pelajaran biologi, terkhusus pada materi sistem saraf manusia yang dapat dilakukan dengan membiasakan diri dalam mengerjakan tugas dan latihan-latihan soal sehingga dapat menambah pengalaman belajar yang lebih dan meningkatkan hasil belajar pada materi sistem saraf manusia.